Artikel

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd Kotabumi

Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam
3 (1): 12 - 26
© Penulis 2023
DOI: 10.61094/arrusyd.2830-2281.121
Diterima: 28 Desember 2023
Direvisi: 10 November 2023
Diterbitkan: 28 Desember 2023

Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Bangkalan

Ibnuh Sulaiman, Musohihul Hasan
STAI Darul Hikmah Bangkalan, Indonesia

Abstract
The purpose of this study was to determine whether there was an influence and the amount of influence of the lecture method and question and answer method on the learning interests of students in classes XI AGAMA and XI BAHASA in al-qur'an hadis subjects at Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan in the 2022–2023 school year. This research is a population study with a total of 34 respondents using a quantitative survey model. The main instrument for data collection is a questionnaire. Data that meets and passes the validity and reliability tests and classical assumption tests is then analyzed using the F-Test on Multiple Linear Regression using the IBM SPSS Statistics 21 program, which produces the following equation: Ŷ = 8,390 + 0,382 + 0,383. The results show that F_{count} 19.269 > F_{table} 3.30 df = 2; df2 = 31 at the 5% significance level, which indicates that the lecture method and question and answer method simultaneously affect student interest in learning. R Square 0.554 means that the lecture method and question and answer method variables have a contribution of 55.4% to the student learning interest variable. While the rest is influenced by other variables that are not in the study. The R Square value of 55.4% can be classified as having a moderate/moderate influence on the dependent variable based on Chin's theory.

Keywords
Lecture Method, Question and Answer Method, Student's Interest in Learning, Al-qur'an Hadis

Abstrak
Tujuan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh serta besaran pengaruh metode ceramah & metode tanya jawab terhadap minat belajar siswa kelas XI AGAMA dan XI BAHASA pada mata pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah total responden sebanyak 34 siswa dengan pendekatan kuantitatif model survey. Instrumen utama pengumpulan data adalah menggunakan angket. Data yang memenuhi dan lolos uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, kemudian dianalisis menggunakan Uji F pada Regresi Linier Berganda memakai program IBM SPSS Statistics 21 yang menghasilkan persamaan berikut ini : Ŷ = 8,390 + 0,382 + 0,383. Hasilnya menunjukkan bahwa F_{hitung} 19,269 > F_{tabel} 3,30 df = 2; df2 = 31 pada taraf signifikansi 5% yang mengindikasikan bahwa metode ceramah dan metode tanya jawab berpengaruh simultan kepada minat belajar siswa. *R Square* 0,554 mengartikan bahwa variabel metode ceramah dan metode tanya jawab memiliki kontribusi

Penulis Korespondensi:
Ibnuh Sulaiman, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan - 69171
Email: ibnusulaiman97@gmail.com

sebesar 55,4% terhadap variabel minat belajar siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi terhadap variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian. Nilai *R Square* 55,4% dapat diklasifikasikan memiliki pengaruh yang sedang/moderat terhadap variable dependen berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chin.

Kata Kunci
Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Minat Belajar Siswa, Al-qur'an Hadis

Pendahuluan

Pendidikan bermakna sebuah usaha yang disengaja dan disusun secara terencana oleh orang dewasa untuk menyalurkan seluruh potensi jiwa dan raga peserta didik menuju kedewasaan dan kemandirian dalam mencapai tujuan hidupnya (Hidayat dan Abdillah, 2019). Jika dilihat dari sudut pandang lembaga pendidikan baik itu berupa sekolah maupun madrasah, formal ataupun non-formal, proses pendidikan pada praktiknya dilakukan oleh orang dewasa, yakni oleh seorang guru terhadap peserta didik atau muridnya. Pengajaran dan pendidikan yang merupakan tugas dari seorang pendidik tentu saja wajib memiliki tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Dalam Al-Qur'an, pendidikan secara tidak langsung maupun langsung, memiliki arti yang begitu penting pada kehidupan manusia di dunia. Dalam Al-Qur'an sendiri, ayat yang pertama kali turun adalah ayat pendidikan yang memiliki fungsi paling dasar dari sebuah konsep pendidikan itu sendiri, pertama mulai dari membaca, mengajak, menelaah, belajar, serta pendekatan ilmiah lain-lainnya (Khoiruddin, 2016).

Sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ)1 (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ)2 (اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ)3 (الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ)4 (عَلَّمَ الْإِنْسَانَمَا لَمْ يَعْلَمْ)5(

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)".*

Ada 7 faktor-faktor dalam dunia pendidikan yang saling mempengaruhi, yakni : tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, lingkungan, materi pendidikan, kemudian metode (Syukur dan Rafiqoh, 2022). Ketujuh faktor di atas antara satu faktor dengan faktor lainnya saling berkaitan dan mempengaruhi. Salah satu komponen yang tak luput juga berperan penting dalam pendidikan yakni adalah metode. (Mutoi dan Dwistia, 2023) menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran tentunya akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam pemecahan masalah melalui langkah-langkah yang sistematis.

Bagi seorang pendidik, metode pembelajaran sendiri ada banyak macamnya. Salah satu yang paling klasik serta banyak dipakai dalam pembelajaran dalam kelas adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah menurut (Fikri, 2017) adalah cara penyampaian pembelajaran kepada peserta didik melalui lisan secara langsung dan didengarkan oleh peserta didik, baik skala besar maupun kecil. Kemudian, metode tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk sebuah pertanyaan yang kemudian harus dijawab dari guru kepada siswa , dan siswa kepada siswa yang lainnya (Sitohang, 2017).

Minat belajar sendiri didefinisikan sebagai rasa senang atau ketertarikan dalam melakukan sebuah kegiatan dan yang mana juga dapat membangkitkan rasa semangat untuk memenuhi keinginan mereka untuk kegiatan belajar (Ananda dan Hayati, 2020). Dalam pengertian yang lain, minat belajar adalah segala sesuatu hal yang dapat mendorong semangat dalam belajar. Apabila rasa dorongan ketertarikan siswa tinggi terhadap pembelajaran, maka mereka akan lebih cepat memahami dan gampang untuk diajarkan. Sebaliknya apabila siswa tidak punya rasa dorongan ketertarikan pada pembelajaran, maka akan sulit memahami materi yang dipelajarinya (Ahmad dkk, 2017). (Nur dan Dwistia, 2023) menyimpulkan bahwa kita harus bisa mengarahkan dan mefasilitasi keinginan anak itu agar dapat memberikan suatu perubahan dan kemajuan dalam diri anak.

Adapun salah satu faktor hal yang dapat mempengaruhi minat belajar seorang peserta didik diantaranya perhatian dan ketertarikan siswa yang dimanifestasikan dalam sikap antusiasme berupa mengikuti alur pembelajaran serta, mendengar dan mencatat keterangan yang dijelaskan oleh gurunya (Akrim, 2021). Sehingga dari pernyataan tersebut, metode pembelajaran yang digunakan sejatinya harus mampu membangun suasana belajar yang kondusif serta membuat peserta didik merasakan pengalaman belajar yang ideal atau sesuai dengan sasaran pembelajaran yang sudah direncanakan dan hendak diraih oleh pendidik. Hal ini dipertegas dengan adanya penelitian yang dilakukan (Sunawan dkk, 2017) adanya hubungan antara pelajaran juga *engagement* siswa sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan selama 2 minggu di sekolah MAN Bangkalan pada 23 Januari 2023 - 3 Februari 2023, peneliti mengamati ada seorang guru mapel al-qur'an hadis pada kelas XI AGAMA dan XI BAHASA memakai metode ceramah dan metode tanya jawab pada pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya itu saja, peneliti menemukan bahwa peserta didik di kedua kelas tersebut pada saat pembelajaran, fokus menyimak atau memperhatikan penjelasan materi al-qur'an hadis saat disampaikan oleh gurunya dengan seksama. Ditambah lagi penyampaian yang dikemas secara menarik sehingga suasana belajar tampak menyenangkan dan tidak hambar atau monoton. Beberapa siswa juga terlihat aktif baik itu bertanya, memberikan jawaban atau pendapat mereka di saat pembelajaran berlangsung.

Menurut (Jusmawati dkk, 2018) guru yang mengajar dengan metode ceramah saja, membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Kemudian, dalam penerapan metode tanya jawab, apabila peserta didik tak siap, maka peserta didik merasa takut, dan bila guru kurang dapat mendorong peserta didik, maka peserta didik juga menjadi tak berani bertanya (Haerullah dan Hasan, 2017).

Namun, apa yang terjadi di lapangan justru sebaliknya. Para peserta didik dari XI AGAMA dan XI BAHASA dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis tampak fokus, antusias, serta aktif dalam bertanya. Hal ini bisa terjadi karena yang pertama, peserta didik memang memiliki

minat belajar yang tinggi. Kedua, minat belajar peserta didik yang tinggi ini diimbangi bersama kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan baik.

Sehingga dari gap antara teori dengan temuan yang ada di lapangan, peneliti termotivasi untuk mengukur pengaruh dari metode ceramah dan metode tanya jawab yang telah diterapkan pada pembelajaran yang telah dilakukan terhadap minat belajar dari siswa-siswi kelas XI AGAMA dan XI BAHASA pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan tujuan sebagai berikut ini:

1. Memperoleh informasi kemudian mengetahui apakah ada pengaruh dari metode ceramah dan metode tanya jawab terhadap minat belajar pada peserta didik XI AGAMA dan XI BAHASA pada mapel Al-Qur'an Hadis.
2. Mencari tahu mengenai informasi terhadap seberapa besarkah pengaruh terhadap metode ceramah & tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI AGAMA dan XI BAHASA pada mapel Al-Qur'an Hadis.

Metode Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Yakni model penelitian yang memakai data kuantitatif, bisa berbentuk angka atau bilangan (Abdullah, 2015). Penelitian yang akan dipakai adalah dengan menggunakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang diadakan untuk mendapatkan sebuah fakta dan data yang terjadi dalam lapangan yang berguna untuk mendapatkan informasi yang tepat serta nyata (Priadana dan Sunarsi, 2021). Selain itu, penelitian ini pula dapat dikategorikan sebagai jenis asosiatif. Sebab, Karena dalam pelaksanaan penelitiannya, peneliti juga berusaha untuk mencari tahu apakah hubungan/pengaruh dalam antar variabel (Independen terhadap dependen) (Setyawan, 2017).

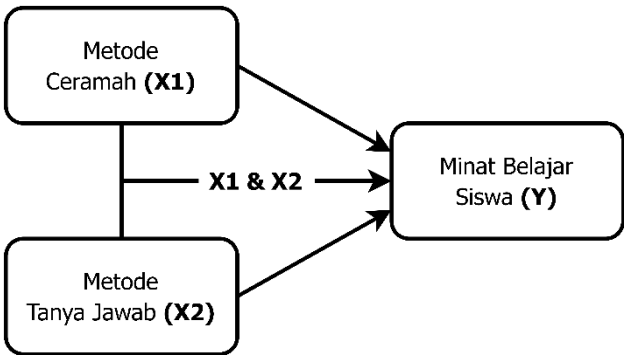

Gambar 1. Variabel Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan yang mana objek penelitiannya difokuskan pada variabel metode ceramah, metode tanya jawab, dan minat belajar siswa khususnya di kelas XI AGAMA dan XI BAHASA pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan Gambar 1. variabel independen terdiri dari metode ceramah (X1) dan metode tanya jawab (X2). Kemudian variabel dependen adalah minat belajar siswa (Y).

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	**Jumlah Siswa**
XI AGAMA	20 Siswa
XI BAHASA	14 Siswa
Jumlah: 34 Siswa	

Menurut (Abdullah, 2015), apabila subjek penelitian < 100 orang, maka secara keseluruhan menjadi penelitian populasi. Pada Tabel 1. responden hanya berjumlah 34 orang dan kurang dari 100. Maka dari itu penelitian ini menjadi penelitian populasi yang mana keseluruhan responden akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Instrumen utama pengumpulan adalah menggunakan angket. Angket merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data primer yang diambil dari sejumlah responden yang hendak dijadikan sampel penelitian (Wekke, 2019). Angket kemudian diuji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (*Pearson Correlation dan Cronbach's Alpha*). Sedangkan analisis data memakai teknik analisis regresi linier berganda (Uji F, R Square,

dan Persamaan Regresi Linier Berganda) dengan program IBM SPSS Statistics 21 yang kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Angket

Uji validitas memakai metode *Pearson Correlation* atau yang biasa disebut dengan *Product Moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan dan kesahihan sebuah instrumen. Sebuah instrumen harus andal dalam mengumpulkan data serta dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien dan Syarkani, 2019). Item angket dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket dinyatakan valid (Purnomo, 2016). Hasil dari uji validitas angket sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Metode Ceramah

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} *(Sig. 5%; N = 34)*	**Keterangan**
Pertanyaan 1	0,461	0,339	Valid
Pertanyaan 2	0,535	0,339	Valid
Pertanyaan 3	0,704	0,339	Valid
Pertanyaan 4	0,722	0,339	Valid
Pertanyaan 5	0,659	0,339	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Metode Tanya Jawab

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} *(Sig. 5%; N = 34)*	**Keterangan**
Pertanyaan 6	0,431	0,339	Valid
Pertanyaan 7	0,466	0,339	Valid
Pertanyaan 8	0,670	0,339	Valid
Pertanyaan 9	0,830	0,339	Valid
Pertanyaan 10	0,724	0,339	Valid
Pertanyaan 11	0,874	0,339	Valid
Pertanyaan 12	0,750	0,339	Valid
Pertanyaan 13	0,774	0,339	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} *(Sig. 5%; N = 34)*	**Keterangan**
Pertanyaan 14	0,512	0,339	Valid
Pertanyaan 15	0,567	0,339	Valid
Pertanyaan 16	0,649	0,339	Valid
Pertanyaan 17	0,648	0,339	Valid
Pertanyaan 18	0,653	0,339	Valid
Pertanyaan 19	0,563	0,339	Valid
Pertanyaan 20	0,707	0,339	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4, keseluruhan item dinyatakan valid. Indikator dalam angket dapat dikatakan valid dikarenakan hasil r_{hitung} lebih besar daripada hasil r_{tabel} (Dewi dan Sudaryanto, 2020).

Reliabilitas pada prinsipnya digunakan memberikan hasil pengukuran relatif yang tidak jauh berbeda apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek penelitian yang sama (Hariyati dkk, 2022). Uji reliabilitas memakai metode *Cronbach's Alpha*. Menurut (Ekolu dan Quainoo, 2019) nilai alpha dikategorikan sebagai berikut ini : < 0,5 reliabilitas rendah (*low*), > 0,5 - 0,8 reliabilitas sedang dan diterima (*acceptable*), kemudian > 0,8 untuk reliabilitas tinggi (*Good*). Selain itu, (Hinton dkk, 2014) mengelompokkan nilai reliabilitas dari *Cronbach's Alpha* ke beberapa interpretasi tertentu sebagai berikut ini : > 0,9 nilai reliabilitas unggul, > 0,70 - 0,90 nilai reliabilitas tinggi, > 0,5 - 0,7 nilai reliabilitas moderat/sedang, < 0,50 nilai reliabilitas rendah. Dengan ketentuan bahwa nilai Cronbach's Alpha antara 0,5 hingga 0,75 pada umumnya diterima dan cukup andal. Sementara apabila dibawah 0,5 maka artinya skala reliabilitasnya rendah. Hasil dari uji reliabilitas angket sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Nama Variabel	**Alpha**	**Keterangan**
Metode Ceramah	0,595	Reliabel Sedang

Metode Tanya Jawab	0,841	Reliabel Tinggi
Minat Belajar Siswa	0,723	Reliabel Sedang

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 4. keseluruhan indikator dari masing-masing variabel baik independen maupun dependen, telah dinyatakan reliabel. Sehingga instrumen angket dapat digunakan untuk keperluan penelitian lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Dalam model analisis regresi, penyimpangan-penyimpangan mungkin bisa saja terjadi. Maka dari itu, fungsi dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan apakah terjadi sebuah penyimpangan pada model analisis, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih aktual dan mendekati dengan kenyataan (Rohansyah, 2017).

Dalam analisis regresi linier, model analisis dapat dikatakan baik, terpercaya, dan estimasi yang dihasilkan tidaklah bias atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat tersebut adalah data bersifat interval/rasio, tidak ada outlier, linearitas, data residual harus berdistribusi normal, homoskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi (data time-series) (Waluyo dan Rachman, 2020). Berikut rangkuman tabel hasil uji asumsi klasik:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	**Metode Uji**	**Variabel**	**Nilai**	**Keterangan**
Normalitas	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	*Unstandardized Residual*	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,756	Normal
Heteroskedastisitas	Spearman's rho	X1 → *Unstandardized Residual*	Sig. (2-tailed) 0,978	Tidak ada Heteroskedastisitas
		X2 → *Unstandardized Residual*	Sig. (2-tailed) 0,964	
	VIF & TOL	X1	2,408 & 0,415	

Multikolinearitas		X2	2,408 & 0,415	Tidak ada Multikolinearitas
Linearitas	Deviation from Linearity	X1 → Y	Sig. 0,683	Hubungan Linier
		X2 → Y	Sig. 0,931	

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 5. uji asumsi klasik dinyatakan telah lolos. Yakni data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas/homoskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, dan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier. Sehingga, tidak akan ada penyimpangan-penyimpangan dalam model analisis regresi.

Analisis Data

Analisis data selanjutnya akan dilaksanakan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda memakai program IBM SPSS Statistics 21 untuk dapat membuktikan hipotesis penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini akan menggunakan Uji F sebagai landasan pengambilan keputusan. Yakni, apakah ada pengaruh metode ceramah & metode tanya jawab (X1 dan X2) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran al-qur'an hadis di kelas XI AGAMA dan XI BAHASA di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan tahun ajaran 2022/2023. Uji F digunakan untuk mengukur hasil signifikansi dari persamaan regresi yang telah diestimasikan keseluruhan (Saragih, 2018).

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (Sudrajat, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ini:

1. Ha diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 3,30 dengan df = 2; df2 = 31 pada taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan ada pengaruh simultan metode ceramah & metode tanya jawab terhadap variabel minat belajar siswa.
2. Ho ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar 3,30 dengan df = 2; df2 = 31 pada taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh simultan metode ceramah & metode tanya jawab terhadap variabel minat belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.221	2	109.610	19.269	.000[b]
	Residual	176.338	31	5.688		
	Total	395.559	33			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab, Metode Ceramah

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 19.269. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yakni sebesar 3,30 dengan df = 2; df2 = 31 di taraf signifikansi 5%. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel metode ceramah dan metode tanya jawab (X1 dan X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat belajar siswa (Y). Berdasarkan data tersebut, maka hipotesis penelitian yang didapatkan adalah Ha diterima atau ada pengaruh simultan metode ceramah dan metode tanya jawab terhadap variabel minat belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744[a]	.554	.525	2.385

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab, Metode Ceramah

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,554. Tujuan nilai R Square adalah untuk mengetahui berapa jumlah besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dari persamaan regresi. Semakin besar R Square mendekati angka 1, maka model yang digunakan makin tepat (Sihabudin dkk., 2021). Untuk melihat sumbangan dalam bentuk persentase, maka menggunakan rumus $R^2 \times 100\%$ (Hanief dan Himawanto, 2017). Maka, 0,554 × 100% = 55,4%. Sehingga, besaran pengaruh metode

ceramah dan metode tanya jawab dalam membangun minat belajar siswa adalah berkontribusi sebesar 55,4%. Sisanya 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian.

Menurut Chin, kriteria besaran pengaruh dari nilai R2 adalah sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19. Masing-masing dapat dianggap sebagai pengaruh yang kuat, sedang/moderat, dan lemah (Garson, 2016). Karena nilai R Square 55,4% berada diantara 0,33 dan 0,67, maka dapat dikategorikan pengaruh metode ceramah dan metode tanya jawab (X1 & X2) secara simultan terhadap minat belajar siswa (Y) adalah termasuk pengaruh yang sedang/moderat.

Tabel 8. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.390	3.975		2.111	.043
	Metode Ceramah	.382	.287	.248	1.331	.193
	Metode Tanya Jawab	.383	.132	.538	2.890	.007

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 21

Berdasarkan Tabel 8. persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Ananda dan Fadhli, 2018) . Sehingga, dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut ini: $\hat{Y} = 8{,}390 + 0{,}382 + 0{,}383$.

1. Nilai konstanta adalah 8,390. Apabila nilai metode ceramah (X1) dan metode tanya jawab (X2) = 0, maka nilai variabel minat belajar siswa adalah sebesar 8,390.
2. Nilai koefisien regresi metode ceramah (X1) adalah sebesar 0,382. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila metode ceramah (X1) naik 1 satuan, maka nilai minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,382 satuan. Dengan kata lain, apabila variabel

metode ceramah (X1) semakin tinggi, maka variabel minat belajar siswa (Y) juga ikut semakin tinggi.

3. Nilai koefisien regresi metode tanya jawab (X2) adalah sebesar 0,383. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila metode tanya jawab (X1) naik 1 satuan, maka nilai minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,383 satuan. Dengan kata lain, apabila variabel metode tanya jawab (X2) semakin tinggi, maka variabel minat belajar siswa (Y) juga ikut semakin tinggi.

Dari serangkaian analisis di atas, hal ini bisa menunjukkan bahwa kedua metode yang diterapkan yakni metode ceramah dan metode tanya jawab secara serentak memiliki pengaruh signifikan serta mampu membangkitkan minat belajar siswa di Kelas XI AGAMA dan XI BAHASA terhadap mata pelajaran al-qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan tahun ajaran 2022/2023 yang didasarkan pada hasil Uji F. Besaran pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai R Square yang mampu membangun minat belajar siswa sebesar 55,4% dengan penerapan kedua metode tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa, penerapan metode yang digunakan tersebut dapat dieksekusi dan dibawakan dengan sangat baik di hadapan para peserta didik. Karena sejatinya, metode ceramah dan metode tanya jawab ini dapat saling melengkapi terlepas dari kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam kedua metode tersebut.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pada metode ceramah & metode tanya jawab (X1 & X2) terhadap minat belajar siswa (Y) kelas XI AGAMA & XI BAHASA pada mata pelajaran al-qur'an hadis Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan tahun ajaran 2022/2023 yang dibuktikan dengan Uji F pada F_{hitung} 19,269 > F_{tabel} 3,30 dengan ketentuan F_{tabel} df = 2; df2 = 31 di taraf signifikansi 5% Sehingga Ha diterima kemudian Ho ditolak.

Besaran pengaruh pada metode ceramah & metode tanya jawab (X1 & X2) terhadap minat belajar siswa kelas XI AGAMA & XI BAHASA pada mata pelajaran al-qur'an hadis Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan tahun ajaran 2022/2023 adalah berkontribusi

sebesar 55,4%. Yang dibuktikan dengan angka pada Uji R Square sebesar 0,554 x 100%. Sedangkan sisanya sebanyak 44,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo.

Ahmad, M. Y., Tambak, S., dan Constantiani, N. (2017). "Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *2*(1), 89–110.

Ahmaddien, I., dan Syarkani, Y. (2019). *Statistika Terapan dengan Sistem SPSS,* ITB Press.

Akrim. (2021.) *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa,* Pustaka Ilmu.

Ananda, R., dan Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan,* CV Widya Puspita.

Ananda, R., dan Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep),* Pusdikra MJ.

Dewi, S. K., dan Sudaryanto, A. (2020). "Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah", *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Ekolu, S. O., dan Quainoo, H. (2019). "Reliability of Assessments in Engineering Education using Cronbach's Alpha, KR and Split-Half Methods", *Global Journal of Engineering Education,* 21(1), 24–29.

Fikri, M. (2017). "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran", *Jurnal Ilmiah Islam Futura,* 11(1), 116–128. doi: 10.22373/jiif.v11i1.66.

Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models.* Statistical Publishing Associates.

Haerullah, A., dan Hasan, S. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi),* CV Lintas Nalar.

Hanief, Y. N., dan Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan,* Deepublish.

Hariyati, T., dkk. (2022). "Karakteristik Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam", *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi,* 3(1), 1–7.

Hidayat, R., dan Abdillah. (2019). "*Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya",* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Hinton, P. R., McMurray, I., dan Brownlow, C. (2014). *SPSS Explained.* Routledge.

Jusmawati., Satriawati., dan Irman. (2018). *Strategi Belajar Mengajar.* Rizky Artha Mulia.

Khoiruddin, M. (2016). *Pendidikan Berbasis Tauhid Perspektif Al-Quran,* Unida Pers.

Mutoi, M., dan Dwistia, H. (2023). "Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 159–171.

Nur Wulandari, L., dan Dwistia, H. (2023). "Kemampuan Berhitung Menggunakan Permainan Balok Angka Pada Masa Pandemi di Kelompok B TK Yustisia", *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 62–74.

Priadana, S., Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif,* Pascal Book.

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS.* CV Wade Group.

Rohansyah, M. (2017). *Dampak Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di*

Rumah Sakit (Studi Kasus Di Rumah Sakit Bahteramas Dan Aliyah), Gawe Buku.
Saragih, J. R. (2018). *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian,* Pustaka Pelajar.
Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis),* Zifatama Jawara.
Sihabudin, Wibowo, D., dkk (2021). *Ekonometrika Dasar: Teori dan Praktik Berbasis SPSS.* CV Pena Persada.
Sitohang, J. (2017). "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar", *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora,* 3(4), 681–687.
Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS,* Pusat Kajian Bahasa dan Budaya.
Sunawan., dkk. (2017). "Classroom Engagement and Mathematics Achievement of Senior and Junior High School Students", *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education 2017*, (ICTTE 2017), Atlantis Press. doi: 10.2991/ictte-17.2017.26
Syukur, T. A., dan Rafiqoh, S. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan.* CV Patju Kreasi.
Waluyo, M., dan Rachman, M. (2020). *Mudah Cepat Tepat Dalam Aplikasi Structural Equation Modeling (Edisi Revisi),* Literasi Nusantara.
Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial.* Gawe Buku.